PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Program Studi Akuntansi

Oleh :

Nama	**: MILA SARI**
NPM	**: 1805170051**
Program Studi	**: AKUNTANSI**
Konsentrasi	**: AKUNTANSI MANAJEMEN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 5 September 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MENGESAHKAN

Nama : [illegible] SARI
NPM : [illegible]
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I	Penguji II
(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si)	(YUSNENI AFRITA NASUTION, S.E., M.Si)

Pembimbing

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., SS., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua	Sekretaris
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)	(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama	:	**MILA SARI**
N P M	:	**1805170051**
Program Studi	:	**AKUNTANSI**
Konsentrasi	:	**AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Skripsi	:	**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 26 Juli 2022

Pembimbing Skripsi

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., SS., M.Si)

Diketahui/Disetujui oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi	**Dekan**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU	**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**
(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)	**(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)**

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mila Sari
NPM : 1805170051
Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	perbaiki latar belakang masalah " identifikasi masalah " rumusan masalah	11/7/2022	
Bab 2	perbaiki bab II, tambahkan teori dan gurnal, penelitian terdahulu, kerangka konseptual.	13/7/2022	
Bab 3	perbaiki, defenisi operasional " teknik analisa data " teknik pengumpulan data	13/7/2022	
Bab 4	perbaiki deskripsi perusahaan perbaiki pengujian asumsi klasik perbaiki pembahasan/analisis	21/7/2022	
Bab 5	perbaiki kesimpulan dan saran	21/7/2022	
Daftar Pustaka	perbaiki daftar pustaka.	21/7/2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan siap sidang meja hijau.	25/7/2022	

Medan, Juli 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si)

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama	: Mila Sari
NPM	: 1805170051
Konsentrasi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
   - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
   - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing"dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 29 Agustus 2022

...nyataan

Mila Sari

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MILA SARI

1805170051

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Email : milasarirohil@gmail.com

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan pada penelitin ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020 sebanyak 30 perusahaan. Sedangkan penentuan sampel di tentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu diperoleh 9 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari sekunder pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif, analisis regresi linier, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS v 24.0. hasil dari penelitian ini adalah Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dan Perencanaan Pajak dan Solvabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, dengan kata lain Perencanaan Pajak dan Solvabilitas secara simultan tidak mempengaruhi tingkat Profitabilitas secara langsung.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Solvabilitas dan Profitabilitas

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX PLANNING AND SOLVENCY ON PROFITABILITY IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

MILA SARI

1805170051

faculty of Economics and Business

Muhammadiyah University of North Sumatra

Jl. Captain Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238

Email : milasarirohil@gmail.com

This study was conducted with the aim of testing and analyzing the effect of tax planning and solvency on profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study are Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2020 as many as 30 companies. While the determination of the sample is determined by the purposive sampling method, which is obtained 9 companies that are used as research samples based on certain criteria. The type of data used is quantitative data sourced from secondary to Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques using documentation techniques. While the data analysis techniques used are descriptive analysis techniques, linear regression analysis, classical assumption test, t test, f test, and coefficient of determination using SPSS v 24.0 software. The results of this study are Tax Planning has no significant effect on profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, Solvency has a positive and significant effect on Profitability, and Tax Planning and Solvency together have no effect on Profitability, in other words Planning Tax and Solvency simultaneously do not affect the level of Profitability directly.

Keywords: Tax Planning, Solvency and Profitability

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah di muka bumi, semoga kelak kita di berikan syafaatnya di kemudian hari. Aamin ya Robbal Alamin.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah tercinta Miswanto dan ibunda tercinta Dewi Ernawati yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini dan juga kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri S.E.,M.M.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung S.E.,M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E.,M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap S.E.,M.Si.,Ak., CA., CPA,** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Seprida Hanum Harahap, S.E., SS., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staff pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Biro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah selalu membantu saya dalam urusan administrasi di perkuliahan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
10. Teman-teman seperjuangan kelas A Akuntansi Pagi dan kelas konsentrasi Manajemendan teman-teman yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan kenangan manis selama di bangku kuliah.
11. Terima kasih kepada sahabat terbaik penulis, Farhan, Uci, Dita, Alfin, Irham, Adryan, Hariya, Wanda, Yunita, Abdul dan teman-teman yang tidak mungkin

disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan kenangan manis selama di bangku kuliah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, manambah pengetahuan bagi kita semua, *Aamiin...ya Rabbal Alaamiin... Wassalamu`alaikum wr.wb*

Medan, Juli 2022

Mila Sari
1805170051

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 11
1.3. Batasan Masalah 12
1.4. Rumusan Masalah 12
1.5. Tujuan Penelitian 13
1.6. Manfaat Penelitian 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA **15**
2.1 Landasan Teori 15
2.1.1. Rasio Profitabilitas 15
2.1.1.1. Pengertian Rasio Profitabilitas 15
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas 16
2.1.1.3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas 16
2.1.2. Perencanaan Pajak 19
2.1.2.1. Pengertian Perencanaan Pajak 19
2.1.2.2. Tujuan Perencanaan Pajak 20
2.1.2.3. Manfaat Perencanaan 21
2.1.2.4. Jenis-jenis Perencanaan Pajak 21
2.1.2.5. Pengukuran Perencanaan Pajak 22
2.1.3. Rasio Solvabilitas 23
2.1.3.1. Pengertian Rasio Solvabilitas 23
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas 24
2.1.3.3. Pengukuran Rasio Solvabilitas 25
2.2 Penelitian Terdahulu 28
2.3 Kerangka Konseptual 29
2.4 Hipotesis 32

BAB III JENIS PENELITIAN **33**
3.1 Jenis Penelitian 33
3.2 Definisi Operasional 33
3.3 Tepat Dan Waktu Penelitian 35
3.4 Populasi dan Sampel 36
3.5 Teknik Pengumpulan Data 39
3.6 Teknik Analisis Data 39

BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
4.1 Hasil Penelitian 46
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian 45
4.2 Analisis Data 47
4.2.1 Statistik Deskriptif 47
4.2.2 Uji Regresi Linear Berganda 48
4.2.3 Uji Asumsi Klasik 50
4.2.4 Uji Hipotesis 56
4.2.5 Uji Determinasi 68
4.2.6 Pembahasan 59

BAB V PENUTUP..... 63
5.1 Kesimpulan 63
5.2 Saran 63
5.3 Keterbatasan Penelitian 64

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perencanaan Pajak, Solvabilitas dan Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 28
Tabel 3.1 Rencana Penelitian 35
Tabel 3.2 Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020..... 37
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 38
Tabel 3.4 Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian..... 38
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif 47
Tabel 4.2 Hasil Regresi Linier Berganda 49
Tabel 4.3Hasil Uji Kolmogrov-smirnov 51
Tabel 4.4Hasil UjiMultikolonieritas 53
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi 55
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi-Durbin Wetson 55
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial) 56
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Secara Simultan) 57
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1Kerangka Konseptual 31
Gambar 4.1 Grafik Histogram 51
Gambar 4.2 Grafik Normal *P-Plot* 52
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, tujuanperusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau kemampuan perusahaan-perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup aktivitasnya. Agar dapat terwujudnya hal tersebut, maka pihak dari manajemen perusahaan harus berupaya untuk bisa mengoptimalkan pencapaian keuntungan atau laba agar dapat mempertahankan aktivitas perusahaan, baik yang berjangka pendek maupun jangka panjang (Lesi & Marselly, 2021:106).

Laporan keuangan adalah pernyataan terstruktur tentang status keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan yaitu membantu perusahaan dalam menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan mencatat seluruh transaksi baik transaksi masuk maupun transaksi keluar, dan laporan keuangan tentunya akan bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomi baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan yakni investor (Arivia, Amin & Dyah, 2021). Laporan keuangan menjadi bagian penting dalam setiap perusahaan untuk mempertanggung jawabkan dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Rasio Profitabilitas (Irham Fahmi, 2017).

Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut, karna investor akan tertarik dengan laba yang terus menerus mengalami peningkatan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik

menggambarkan kemampuan tingginya perolehan laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan menggunakan rasio profitabilitas sebagai dasar untuk mengukur kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan (laba) yang dapat mengetahui kelangsungan hidup perusahaan.

Profitabilitas merupakan ukuran perusahan dalam menghasilkan suatu laba, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka kinerja perusahaan semakin baik (Ony & Eka, 2021:36). Menurut (Gitman, 2016), Profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang di hasilkan dengan menggunakan asset perusahaan, baik lancar maupun tetap, dalam aktivitas produksi. Perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang selalu tinggi. Dari profit yang ada perusahaan dapat mengalokasikannya kedalam bentuk laba ditahan ataupun ekspansi usaha. Sesuai dengan pecking order theory perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung menggunakan pendanaan melalui sumber internal yaitu menggunakan labanya, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan mengakibatkan makin kecilnya proporsi penggunaan utangnya (Sayyid, Zulpahmi & Aumardi, 2021:36).

Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat dalam mengukur tingkat efektifitas kinerja perusahaan. Semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan menggunakan rasio profitabilitas sebagai dasar untuk mengukur kinerja perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) yang dapat mengetahui kelangsungan hidup perusahaan.

Salah satu alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*Prifitabilitas)* yaitu *Return On Asset.* Menurut Mardiyanto (2009:196) *Return On Asset* (ROA) merupakan perusahaan dan rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan dengan memhasilkan total aktiva (Rendi Wijaya, 2019). Menurut (Widia Sari, 2022), *Return on asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penggunaan aset yang dimiliki. Dengan mengetahui ROA, hal ini akan mempermudah dalam menilai apakah suatu perusahaan tersebut telah efisien atau tidak dalam menggunakan aktivanya untuk menghasilkan laba.

Laba merupakan dasar dari pengenaan pajak. Semakin tinggi laba suatu perusahaan maka pajak yang dibayarkan juga semakin tinggi. Bagi pemerintah, pajak merupakan sumber pendapatan yang yang akan digunakan untuk kepentingan bersama (Suandy, 2011). Namun sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang harus di bayarkan dan hal ini dapat mengurangi laba bersih. Sehingga pengusaha akan berusaha untuk meminimalkan pembayaran pajak tersebut, untuk mengoptimalkan besarnya laba.

Semakin tinggi laba suatu perusahaan maka pajak yang dibayarkan juga akan semakin tinggi. Semakin besar penghematan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak. Salah satu kendala dalam rangka optimalisasi penerimanaan pajak adalah perlawanan dengan penghindaran pajak oleh perusahaan yang berupaya untuk mengurangi biaya-biaya usaha, termasuk beban pajak. Beban pajak yang tinggi akan mendorong banyak perusahaan untuk melakukan tax planning.

Berdasarkan fenomena tersebut maka perusahaan dalam hal ini manajer, berusaha agar dapat melakukan penghematan atau pengurangan pajak secara *lawful* (masih tetap dalam bingkai ketentuan pajak). Untuk meminimalisasikan beban pajak yang ditanggung Wajib Pajak (WP) perusahaan membutuhkan *Tax Planning* (Perencanaan Pajak) yang tepat dimana tidak melanggar peraturan perpajakan.

Perencanaan pajak (*Tax Planning*) merupakan langkah awal dalam manajemen pajak, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konskuensi pajaknya. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat di seleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan untuk meminimkan jumlah pajak yang akan di bayar, melalui penghindaran pajak (tax avoidance) dan bukan penyelundupan pajak (tax evasion) yang merupakan tindak pidana fiskal yang tidak akan di toleransi (Suandy, 2017) di kutip dari (Tutik Avrinia Wulansari, 2019). Dengan melaksanakanperencanaan pajak (*Tax Planning*) perusahaanakan terbantu dalam melakukan perencanaan kegiatan operasi perusahaan dan pengambilan keputusan untuk mencapai laba maksimum. Dalam pelaksanaan perencanaan pajak, pihak manajemen perusahaan memerlukan alat yang dinilai akurat untuk melakukan penyelidikan terhadap tingkat efektivitas manajemen pajak yang dilakukan pada tahun berjalan.

Perencanaan pajak dapat di ukur dengan menggunakan rumus TRR (*Tax Retention Rate*) atau (tingkat retensi pajak), yang menganalisis ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laoran keuangan perusahaan (*Wild et al.,* 2004 dalam Herdawati, 2015). TRR mengukur efektivitas dari perencanaan pajak, yang

berarti semakin tinggi nilai TRR maka semakin tinggi pula efektivitas dari upaya perencanaan pajak yang dilakukan (Riya Gusti Pratami, Monang Situmorang & Haqi Fadilah).

Amelia, Arief & Patar (2019) menyatakan bahwa Tax Planning secara efisien dapat berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan. Hal tersebut, terjadi karena dengan aturan yang berlaku (*In Legal Way*) dan tepat secara efisien, perusahaan akan mendapatkan laba bersih yang maksimal apabila dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan Perencanaan Pajak. Meningkatnya laba bersih yang diakibatkan perusahaan melakukan Perencanaan Pajak, maka akan meningkatkan *Return On Assets* (ROA) perusahaan.

Bagi perusahaan, sumber pendanaan yang hanya berupa modal sendiri sering kali merasa masih kurang. Hutang adalah salah satu cara alternatif karna tidak bersifat permanen dan lebih mudah untuk diadakan, seringkali menjadi bagian penting dalam struktur modal perusahaan. Walaupun begitu, kreditor tidak akan selalu mau untuk meminjamkan utangnya, terutama jika itu bisa menyebabkan resiko kreditur perusahaan menjadi tinggi (Heri, 2018).

Pendanaan yang dilakukan oleh utang akan menimbulkan biaya tetap (*fixed cost)* berupa beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan sepanjang periode tertentu. Bukan hanya itu, perusahaan juga harus melunasi pokok pinjaman pada saat utang tersebut jatuh tempo. Hal ini dapat membahayakan bagi perusahaan. Disatu sisi, jika perusahaan mengelola dana yang didapat melalui pinjaman secara produktif, maka perusahaan dapat memberikan dampak negatif apabila perusahaan terlalu agresif menggunakan utang dalam kebijakan pendanaannya, hasil yang diperoleh nantinya tidak sebanding dengan beban

bunga yang harus ditanggung. Tentunya hal ini dapat berdampak terhadap menurunnya tingkat profitabilitas, dan yang lebih parah dapat mengakibatkan kebangkrutan.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah rasio solvabilitas atau *leverage* ratio. Menurut Hayati (2017) solvabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang-utangnya yang jatuh tempo secara tepat waktu atau tidak terlambat. Menurut Kasmir (2016), menyatakan rasio solvabilitas merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Ony & Eka, 2021).

Dapat di simpulkan bahwa rasio ini digunakan untuk melihat sebarapa banyak hutang yang ada pada perusahaan atau melihat seberapa banyak modal perusahaan yang didapat dari investor. Jika Semakin tinggi tingkat hutang, maka berdampak buruk apa bila terjadi lonjakan yang terus menerus akan berdampak pada kebangkrutan suatu perusahaan. Karena jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka solvabilitas akan semangkin besar karena beban bunga yang harus ditanggung juga akan bertambah tinggi, dan hal ini akan mengakibatkan profitabilitas suatu perusahaan juga akan menurun (Retno Martanti Endah, 2017).

Penelitian ini hanya berfokus pada salah satu rasio yaitu *Debt to Asset Ratio. Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai dari rasio tersebut sebaiknya bernilai rendah yang berarti biaya utang perusahaan tidaklah berat. Ketika nilai rasio tersebut rendah maka solvabilitas perusahaan tinggi namun ketika nilai rasio

tersebut tinggi maka solvabilitas perusahaan rendah (Sherly & Herman, 2020:469).

Hasil dari penelitian Ony Kurniawan & Yulia Safitri (2021) menyatakan bahwa analisa dan hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Hal ini berarti semakin tinggi nilai *debt to asset ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Sehingga perusahaan sektor makanan dan minuman ketika nilai *debt to asset ratio* meningkat akan mengakibatkan kenaikan laba yang diukur dengan menggunakan *return on asset*. Sebaliknya ketika nilai *debt to aseet ratio* menurun akan mengakibatkan penurunan laba yang diukur dengan menggunakan *return on asset*.

Alasan penelitian memilih sub sektor makanan dan minuman karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling banyak diminati, jika dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun kris maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadikan kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia.

Sebagai data awal penelitian menyajikan perencanaan pajak (TRR), Solvabilitas (DAR) dan Profitabilitas (ROA) dari beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1

Perencanaan Pajak, Solvabilitas Dan Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minumana yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode perusahaan	Tahun	Perencanaan Pajak	Solvabilitas	Profitabilitas
			(TRR)	(DAR)	(ROA)
1	CAMP	2016	0,70	0,30	0,05
		2017	0,74	0,26	0,04
		2018	0,74	0,06	0,06
		2019	0,77	0,06	0,07
		2020	0,78	0,06	0,04
2	ICBP	2016	0,73	0,36	0,13
		2017	0,68	0,36	0,11
		2018	0,72	0,34	0,14
		2019	0,72	0,31	0,14
		2020	0,77	0,34	0,18
3	KEJU	2016	0,74	0,64	0,43
		2017	0,74	0,58	0,53
		2018	0,73	0,60	0,42
		2019	0,74	0,60	0,41
		2020	0,72	0,51	0,10
4	MLBI	2016	1,02	0,79	0,01
		2017	0,74	0,58	0,53
		2018	0,73	0,60	0,42
		2019	0,69	0,56	0,02
		2020	0,46	0,53	0,10
5	MYOR	2016	0,75	0,52	0,11
		2017	0,75	0,51	0,11
		2018	0,74	0,51	0,10
		2019	0,75	0,48	0,11
		2020	0,78	0,43	0,11
6	STTP	2016	0,80	0,50	0,07
		2017	0,75	0,41	0,09
		2018	0,79	0,37	0,09
		2019	0,79	0,25	0,17
		2020	0,81	0,23	0,18
7	ULTJ	2016	0,76	0,18	0,17
		2017	0,69	0,19	0,14
		2018	0,74	0,14	0,13
		2019	0,75	0,14	0,16
		2020	0,78	0,45	0,13
8	DMND	2016	0,79	0,29	0,11
		2017	0,73	0,31	0,08
		2018	0,75	0,31	0,08
		2019	0,75	0,41	0,07
		2020	0,77	0,18	0,04
9	ROTI	2016	0,76	0,51	0,10

		2017	0,73	0,38	0,03
		2018	0,68	0,34	0,02
		2019	0,68	0,34	0,05
		2020	1,05	0,28	0,04

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas *(Return on Asset)* dimana setiap tahun Profitabilitas nya cenderung mengalami penurunan, hal ini membuktikan bahwa perusahaan tersebut masih kurang efektif dalam menghasilkan laba bersih. Menurut (Sudana, 2011) dalam penelitian Julita, 2015 menyatakan bahwa semangkin besar ROA, berarti semakin efesien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman menunjukkan adanya peningkatan nilai perencanaan pajak *(Tax Retention Rate)* akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan nilai Profitabilitas *(Return On Asset)*. Hal ini dapat dilihat pada Perusahan Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) dimana nilai Perencanaan Pajak *(Tax Retention Rate)* dalam lima tahun penelitian mengalami peningkatan, hal ini membuktikan bahwa perusahaan tersebut sudah baik dalam melakukan Perencanan Pajak *(Tax Retention Rate)* sehingga dapat menekan penurunan beban pajaknya yang harus dibayarkan, akan tetapi dilihat dari data di atas nilai Profitabilitas *(Return on Asset)* dalam lima tahun penelitian justru cenderung mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan dengan penelitian sebelumnya, Menurut Amelia, Arief & Patar (2019) menyatakan bahwa dengan meningkatnya laba bersih yang diakibatkan perusahaan melakukanPerencanaan Pajak, maka akan meningkatkan pula *Return On Assets* (ROA) perusahaan.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman menunjukkan adanya peningkatan nilai Solvabilitas *(Debt to Asset Ratio),* akan tetapi tidak diikuti dengan penurunan nilai Profitabilitas *(Return On Asset).* Hal ini dapat dilihat dari salah satu perusahan yaitu Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) dimana nilai Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio)* dalam lima tahun penelitian cenderung mengalami peningkatan, dan di ikuti dengan peningkatan pada nilai Profitabilitas *(Return on Asset).* Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya, Menurut Sunarto, Hariya & Rahmat (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai Solvabilitas maka nilai profitabilitas juga akan menurun. Hal ini juga di dukung dengan penelitian Jonner & Mayono (2020) semakin tinggi nilai persentasi rasio solvabilitas, semakin buruk kemampuan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya, semaksimal nilainya adalah 200%.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman menunjukkan adanya penurunan nilai Solvabilitas *(Debt to Asset Ratio* akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan nilai Profitabilitas *(Return On Asset).* Hal ini dapat dilihat dari salah satu perusahan yaitu Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) dimana nilai Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio)* dalam lima tahun penelitian cenderung mengalami penurunan, dan di ikuti dengan penurunan pada nilai Profitabilitas *(Return on Asset).* Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya, Leverage dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa-masa suram. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban

bunga yang harus di tanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas (Elfanika, 2012) dalam Suci & Nola, (2018).

Dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan tidak mampu mengelolahnya dengan baik sehingga laba yang di hasilkan oleh perusahaan mengalami penurunan sehingga mengakibatkan Profitabilitas *(Return On Asset)* mengalami penurunan dan sebaliknya dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang bersumber dari utang perusahaan mampu mengelolahnya dengan baik sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik dan dapat meningkatkan Profitabilitas *(Return On Asset).*

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pada nilai Profitabilitas *(Return on Asset)* Cenderung mengalami penurunan pada perusahaan makanandan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terjadinya peningkatan pada nilai Perencanaan Pajak (*Tax Retention Rate*) yang terdapat pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan nilai Profitabilitas *(Return On Asset).*

3. Terjadinya peningkatan pada nilai Solvabilias (*Debt to Asset Ratio*) yang terdapat pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,akan tetapi tidak diikuti dengan penurunan nilai Profitabilitas *(Return On Asset).*
4. Terjadinya penurunan pada nilai Solvabilias (*Debt to Asset Ratio*) yang terdapat pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan nilai Profitabilitas *(Return On Asset).*

1.3 Batasan Masalah

untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada perencanaan pajak yang diukur dengan *Tax Retention Rate* dan solvabilitas yang diukur dengan *debt to asset ratio,* yang menjadi variabel independen (bebas) dan dalam penelitian ini difokuskan pada profitabilitas yang diukur dengan *return On Assets* sebagai variabel dependen (terikat).

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah Perencanaan Pajak *(Tax Retention Rate)* berpengaruh terhadap Profitabilitas *(Return On Asset*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Solvabilitas *(Debt to Asset Ratio)* berpengaruh terhadap Profitabilitas *(Return On Asset)* pada perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah Perencanaan Pajak *(Tax Retention Rate)* dan Solvabilitas *(Debt to Asset Ratio)* berpengaruh terhadap Profitabilitas *(Return On Asset)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Prencanaan Pajak *(Tax Retention Rate)* terhadap Profitabilitas *(Return On Asset)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Solvabilitas (*Debt To Asset Ratio)* terhadap Profitabilitas *(Return On Asset)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Retention Rate)* dan Solvabilitas *(Debt To Asset)* secara bersama-sama terhadap Profitabilitas *(Return On Asset)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi dibidang ilmu ekonomi/akuntansi, khusunya dalam

bidang manajemen keuangan dalam mengelola laba dan pajak perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

c. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai manajemen keuangan dan perpajakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Rasio Profitabilitas

2.1.1.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran apakah perusahaan keefektifan dalam melaksanakan aktivitas operasinya (Indah & Siti, 2022:8).

Menurut Kamir (2019: 198) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuantungan dimana rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (dikutip dari Dawami Buchori, 2022).

Sedangkan menurut Asanik & Axel Giovanni (2021:19) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang memberikan informasi seberapa profitable perusahaan tersebut. Ketika angka rasio profitabilitas semakin besar tentunya profit yanng dihasilkan besar pula, tetapi ketika nilai rasio rasio rofitabilitas kecil hal tersebut mengindikasikan perusahaan kurang/tidak profitable.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha dan manajemen tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama pihak-pihak yang yang memiliki kepentingan dengan perusahaan menurut Kamir (2019:199) tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas yaitu:

a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

2.1.1.3 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuann yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode (Kasmir, 2013).

Dalam prakteknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

a. Profit margin (*profit margin on sales)*

Profit Margin atau *Rasio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin.

Terdapat dua rumus untuk mencari *profit margin*, yaitu sebagai berikut.

a. Untuk margin laba kotor dengan rumus :

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

b. Untuk margin laba bersih dengan rumus:

$$\text{Net profit margin} = \frac{Earnig\ After\ Interest\ and\ Tax\ (\text{EAIT})}{Sales}$$

b. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan yang dimana menghasilkan laba dari aktiva yang akan di gunaka. Rasio ini nantinya akan menunjukkan beberapa persen yang diperoleh laba bersih bila diukur dengan modal pemilik (Sofyan, 2016: 304) dalam penelitian (Sri, Iskandar& Early Ridho, 2021).

Menurut (Firza, 2018), *Return on asset* (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Adapun rumus dalam mencari *return on Asset* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

c. *Return on investment* (ROI)

Return on investment (ROI) atau *return on total Asset* merupakan rasio yang menunjukakan hasil (*return)* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Adapaun rumus dalam mencari *return on invesment* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\textit{Return On Invesment (ROI)} = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Total\ Asset}$$

d. Return on equity (ROE)

Return on equity atau rantabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya:

Adapun rumus dalam mencari *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut.

Return On Equity (ROE) = $\frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}$

e. Laba per lembar saham biasa (*Earning per Share of Common Stock)*

Rasio laba perlembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur kebersihan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belom berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningka.

Adapun rumus dalam mencari laba per lembar saham biasa adalah sebagai berikut.

Laba Per Lembar Saham = $\frac{laba\ saham\ biasa}{saham\ biasa\ yang\ beredar}$

2.1.2. Perencanaan Pajak

2.1.2.1. Pengertian Perencanaan Pajak

Menurut (Suandy (2016:7) dalm Aditiya Saputra, 2020) menyatakan bahwa Tax planning adalah langkah awal dalam managemen pajak. Pada tahap ini pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak (Tax planing) adalah meminimumkan kewajiban pajak.

Menurut (Wianto dan Widayat(2013) dalam Noviani 2017) “perencanaan pajak adalah proses pengambilan tax factor yang relavan dan material non tax

factor agar dapat menentukan apakah, bapan, bagaimana dan dengan siapa (pihak mana) untuk melakukan transaksi, operasi dan hubungan dagang yang memungkinkan tercapainya beban pada tax events yang rendah mungkin dan sejenis dengan tercapainya tujuan usaha maupun lainnya" (Anggun Putri Romadhina & Reva Andhitiyara, 2021).

Menurut (Dinda et al., 2021) Perencanaan pajak (*Tax Planning)* adalah upaya wajib pajak yang terutang secara legal dengan menggunakan peraturan perundang-undangan perpajakan. Perencanaan pajak *(Tax Planning)* muncul karena adanya perbedaab kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah. Pada umumnya perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan pembayaran pajak kepada pemerintah.

2.1.2.2. Tujuan Perencanaan Pajak

Tujuan perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak dapat ditekankan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak, karena pajak merupakan unsur pengurangan laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk di investasikan kembali (Suandy, 2012:7) dalam Aditiya Saputra, 2020).

Menurut Suandy (2016:8), tujuan dari perencanaan pajak adalah menyiasati agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak, karena pajak merupakan unsur untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk di investasikan kembali.

2.1.2.3 Manfaat Prencanaan

Manfaat perencanaan pajak itu sendiri diantara yaitu:

a. Penghematan kas keluar, karena pajak merupakan unsur biaya yang dapat dikurangi.
b. Mengatur aliran kas, karena dengan perencanaan pajak yang matang dapat diestimasi kebutuhan kas untuk pajak dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas yang lebih akurat.

2.1.2.4. Jenis-jenis perencanaan pajak

Menurut suandy (2016: 159) perencanaan pajak (tax planning) dapat dibagi menjadi dua sebagai berikut:

a. Perencanaan pajak nasional (nasional tax planning), yaitu perencanaan yang dilakukan berdasarkan undang-undang domestik. Dalam perencanaan pajak nasional pemilihan atas dilaksanakan atau tidak suatu transaksi hanya bergantung terhadap transaksi tersebut. Artinya untuk menghindari atau mengurangi pajak, wajib pajak dapat memilih jenis transaksi apa yang harus dilaksanakan sesuai dengan hukum pajak yang ada misalnya akan terkena tarif pajak khusus final atau tidak.
b. Perencanaan pajak internasional (internasional tax planning), yaitu perencanaan pajak yang dilakukan berdasarkan undang-undang domestik dan juga harus memperhatikan perjanjian pajak (tax treaty) dan undang-undang dari negara-negara yang terlibat. Dalam perencanaan pajak internasional yang dipilih adalah negara (yuridiksi) mana yang akan digunakan untuk suatu transaksi.

2.1.2.5 Pengukuran Perencanaan Pajak

Perencanaani pajak adalah proses pengaturan kegiatan wajib pajak atau sekelompok wajib pajak untuk merencanakan tindakan pembayaran terbaik untuk membayar beban pajak perusahaan dalam jumlah yang seminimal mungkin.

Variabel perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus tax retentioniirate (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild et al., 2004). Ukuran efektifitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran efektifitas perencanaan pajak. Hal ini menandakan bahwa jika TRR yang tinggi, perencanaan pajak pada suatu perusahaan yang dilakukan semakin efektif. Sebaliknya, jika TRR rendah maka perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan kurang efektif (Erawati & Lestari, 2019).

Dalam mencari variabel perencanaan pajak menggunakan pengukuran dari *Tax Retention Rate* (TRR). Menurut Wild et al., 2004 rumus tas retention rate (TRR) Dalam penelitian Yunita, 2021 yaitu:

$$\text{TRR} = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ (EBITit)}$$

Kereangan :

TRRit	=	*tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t
Net Income it	=	laba bersih perusahaan i pada tahun t
Pretax Income	=	laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t

2.1.3 Rasio Solvabilitas

2.1.3.1 Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012), Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Menurut Heri (2016) dalam penelitian (Marcella & Franssca, 2022) rasio solvabilitas disebut juga *leverage* adalah rasio yang dimanfaatkan dalam menilai sampai dimana aktiva suatu perusahaan dibiayai oleh kewajiban. Rasio dipakai dalam menghitung besarnya hutang yang harus di bebankan oleh perusahaan pada kegiatan untuk memenuhi aset penelitan yang di teliti.

Menurut Syamsuddin (2011:89) dalam Penelitian (Husaeri, Rosa & Octavianan, 2022) Solvabilitas atau *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Selanjutnya menurut Sartono (2010:120) bahwa pada prinsipnya rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan utang perusahaan. Artinya, seberapa besar porsi utang yang ada di perusahaan jika dibandingkan dengan modal atau aset yang ada. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* (solvabilitas) berarti menggunakan modal sendiri 100%.

Dapat di simpulkan bahwa rasio ini digunakan untuk melihat sebarapa banyak hutang yang ada pada perusahaan atau melihat seberapa banyak modal perusahaan yang didapat dari investor. Jika Semakin tinggi tingkat hutang, maka berdampak buruk apa bila terjadi lonjakan yang terus menerus akan berdampak

pada kebangkrutan suatu perusahaan. Karena jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka solvabilitas akan semangkin besar karena beban bunga yang harus ditanggung juga akan bertambah tinggi, dan hal ini akan mengakibatkan profitabilitas suatu perusahaan juga akan menurun (Retno Martanti Endah, 2017).

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang di gunakan dalam mengukur aktiva perusahaan yang di biayai oleh hutang. Rasio solvabilitas digunakan dalam dasar pertimbangan untuk menentukan penggunaan dana dari pinjaman dari modal sebagai alternatif dalam pembiayaan perusahaan. Adapun tujuan dan manfaat rasio solvabilitas.

Tujuan rasio solvabilitas atau *leverage ratio* menurut (Kasmir, 2012) bahwa :

1. Untuk mengatahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengolahaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terhadap sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang
5. Untuk menganalisis seberapa besar utanng perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

2.1.3.3 Pengukuran Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012, Hal. 155) adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam Rasio solvabilitas antara lain:

a. Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunaakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain,

seberapa besar perusahaan di biayai oleh utang perusahaan berpengaruh terhadap pengolahan aktiva.

Dalam menghitung total debt to asset ratio dapat menggunakan rumus yaitu:

Debt to Asset Ratio = $\frac{Total\ Liabiliti}{Total\ Asset}$

b. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjaman (kreditor) yang pemilik perusahaan.

Dalam menghitung total *debt to equity ratio* dapat menggunakan rumus yaitu:

Debt to Equity Ratio = $\frac{Total\ Liabiliti}{Total\ Equity}$

c. Long Tern Debt to Equity Ratio (LTDtER)

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagaian dari setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Dalam menghitung total *long Tern debt to equity* dapat menggunakan rumus yaitu:

LTDtER =$\frac{Long\ term\ debt}{Equity}$

d. Times Interest Earned

Times interest earned merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan juga kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti *coverage ratio.*

Dalam menghitung *times interest earned* dapat menggunakan rumus yaitu:

$$\textit{Times Interest Earned} = \frac{EBIT}{Biaya\ Bunga\ (interest)}$$

e. Fixed Charge Coverage (FCC)

Fixed charge Coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *times interest earned ratio.* Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa *(lease Contract).* Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambahkan kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.

Dalam menghitung *fixed charge coverage* (FCC) dapat menggunakan rumus yaitu:

$$\textit{Fixed charge coverage} = \frac{\text{EBT+ Biaya bunga+ Kewajiban Sewa/lease}}{\text{biaya bunga+ kewajiban sewa/lease}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Alat Uji	Hasil Penelitian
1	Hari Purnama, SE, MM (2020), PRIVE, Vol. 3, No. 2	Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)	Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda	Perencanaan Pajaktidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Kualitas Laba dan Kinerja keuangan secaraparsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.Perencanaan Pajaktidak berpenagaruh terhadap kinerja keuangan.Kualitas labasecara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.Kinerja keuangan tidak mampu memediasi hubungan pengaruh Perencanaan Pajakterhadap Nilai Perusahaan.Kinerja keuangan mampu memediasi hubungan pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan.
2	Fransiscus Felix Bhaktiar & Vinny Stephanie Hidayat (2020), Jurnal Akuntansi, Vol. 12, No. 2	Pengaruh Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Perusahaan.	Teknik yang dipakai berupa regresi berganda	Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial maupun simultan antara pajak tangguhan serta perencanaan pajak terhadap kinerja perusahaan.
3	Made Ayu Shanita Wedha (2017), Vol. 9. No. 1	Pengaruh Tax Planning Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015	Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tax planning berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE) perushaaan, terlihat dari nilai Sig. t sebesar 0,049 dengan nilai koefisien beta 59,634, Nilai Sig. t 0,049 < 0,05 mengindikasikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga semakin besar jumlah tax planning, semakin besar pula kenaikan Return On Equity (ROE). Sebaliknya, semakin kecil tax planning, maka semakin menurunkan presentase Return On Equity (ROE).

4	Novia Wandasari, Dimas Sumitra Danisworo & Djoni Djatnika (2021), Indonesian Journal of Economics and Management, Vol. 1, No. 2	Pengaruh CTO dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di BEI Periode 2014-2018	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan software tools Eviews versi 10.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cash Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, DAR berpengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA, serta Cash Turnover dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan pada ROA dengan nilai R-Square 68,66%.
5	Ni Komang Putri Aristiani , I Wayan Sukadana & I Wayan Widnyana (2021), VALUES, Vol. 2, No. 2	Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR), Dan Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomitif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Teknik yang dipakai berupa regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa utang terhadap rasio ekuitas (DER), perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan rasio utang terhadap aset (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Studi masa depan dapat mengembangkan ini penelitian dengan menggunakan variabel lain yang secara teoritis memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
6	Molbi Febrio Harsanto, dkk (2022), Jurnal Ekonomi Efektif, Vol. 4, No. 2	Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Asuransi Sinar Mas, Tbk Periode Tahun 2011-2020.	Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis.	Hasil penelitian ini variabel *Debt to Asset Ratio* diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,68%. Variabel *Return On Asset* diperoleh nilai rata-rata 1,075%. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai persamaan regresi Y = 17,889 - 0,190X, dan nilai koefisien korelasi -0,699 atau memiliki tingkat hubungan yang negatif kuat dengan nilai determinasi sebesar 48,8%. Uji hipotesis diperoleh signifikansi 0,025 < 0,05.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang

lebar tentang suatu topik yang akan di bahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.3.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Profitabilitas

Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk kepentingan perpajakan, berarti semakin kecil beban yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Hal ini akan membuat minat investor semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan kaerena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas.

Dalam penelitian Amelia, Arief & Patar (2019) menyatakan bahwa Tax Planning secara efisien dapat berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan. Hal tersebut, terjadi karena dengan aturan yang berlaku (*In Legal Way*) dan tepat secara efisien, perusahaan akan mendapatkan laba bersih yang maksimal apabila dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan Perencanaan Pajak. Meningkatnya laba bersih yang diakibatkan perusahaan melakukan Perencanaan Pajak, maka akan meningkatkan *Return On Assets* (ROA) perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Debt to asset ratio Merupakan salah satu jenis dari rasio dalam sebuah laporan keuangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan dalam mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Jika DAR semakin tinggi maka dapat diindikasi bahwa jumlah aset yang dibiayai oleh utang semakin besar, jumlah aset yang

dibiayai oleh modal semakin kecil, resiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang semakin tinggi, dan beban bunga yang ditanggung perusahaan semakin tinggi (Jurlinda, Juhaini & Meilin, 2022).

Dalam penelitian Anis (2017) menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas dan menunjukkan hubungan positif terhadap profitabilitas. Perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi, maka akan mempunyai resiko kerugian besar, tetapi juga mempunyai kesempatan memperoleh laba yang besar pula dari para penanam modal.

2.3.3 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Selain meneliti perencanaan pajak dan solvabilitas terhadap profitabilitas secara parsial penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan solvabilitas terhadap profitabilitas secara simultan.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

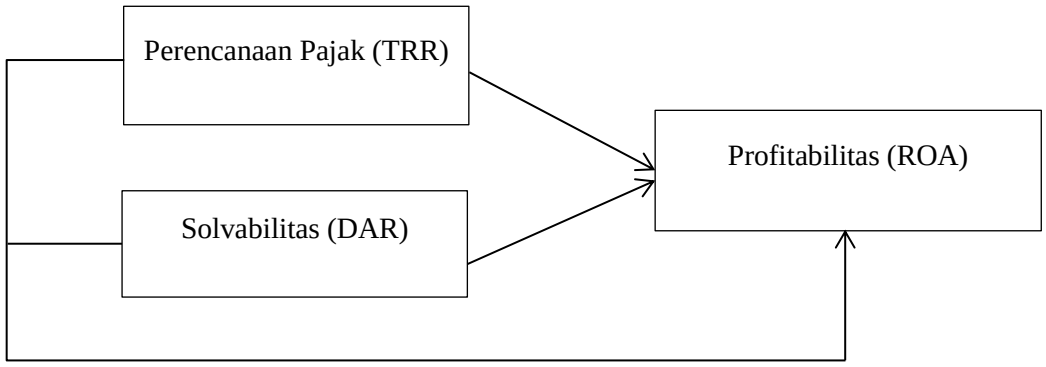

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah yang akan di uji kebenarannya, melalui analisis data yang relavan dan kebenarannya akan di ketahui setelah di lakukan penelitian. Pada penelitian ini hipotesis yang di ajukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Solvabilitas berpengaruhterhadap profitabilitas Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perencanaan pajak dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yanh terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu perencanaan pajak dan solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Menurut (juliandi et al., 2015) mengatakan bahwa pendekatan assosiatif adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.

3.2 Definisi Operasional

penelitian ini menggunkan dua variabel bebas dan satu varibel terikat dimana yang menjadi variabel bebas yaitu perencanaan pajak dengan menggunakan TRR (*Tax Retention Rate*) dan solvabilitas menggunakan DAR *(debt to asset ratio)* sedangkan pada atau variabel terikat adalah profitabilitas dengan menggunakan ROA *(return on asset).*

a. Profitabilitas (Y)

Menurut Kamir (2019: 198) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuantungan dimana rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (dikutip dari Dawami Buchori, 2022).

Dalam mencari variabel Profitabilitas menggunakan pengukuran dari *Return On Asset* (ROA). Adapun rumus dalam mencari *return on Asset* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \text{x}100\%$$

b. Perencanaan Pajak/TRR (X1)

Santa dan Wirakusuma (2016) menyatakan bahwa perencanaan pajak adalah suatu upaya agar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan benar-benar efisien. Tujuan utama perencanaan pajak adalah mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor peraturan dapat membayar pajak dalam jumlah minimal.

Dalam mencari variabel perencanaan pajak menggunakan pengukuran dari *Tax Retention Rate* (TRR). Menurut Wild et al., 2004 rumus tas retention rate (TRR) Dalam penelitian Yunita, 2021 yaitu:

$$\text{TRR} = \frac{Net\ Income\ it}{Pretax\ Income\ (EBITit)}$$

Kereangan :

TRRit = *tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t

Net Income it = laba bersih perusahaan i pada tahun t

Pretax Income = laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t

c. Solvabiltas (X2)

Menurut Kasmir (2012), Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai

dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Menurut fajar, Masdar & Muhsin (2021) dalam mencari *debt to asset ratio* menggunakan rumus yaitu:

$$\textit{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{Total\ Aktiva} \text{x}100\%$$

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunkan dua empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang terfokuskan pada perusahaan makanan dan minumana yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Alamat kantor BEI di kota medan beralamat di Jl. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6 , Medan, Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai Agustus 2022, Pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2022																													
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																																
2	Pengumpulan Data																																
3	Pembuatan Proposal																																
4	Bimbingan Proposal																																
5	Seminar Proposal																																
6	Revisi Proposal																																
7	Riset																																
8	Penyusunan Skripsi																																
9	Bimbingan Skripsi																																
10	Sidang Meja Hijau																																

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (juliandi et al., 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam peneliian ini adalah populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 30 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020, yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini pengembilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2016 – 2020.
c. Perusahaan tidak mengalami kerugian dari tahun 2016-2020.

Berikut beberapa kriteria yang telah di tapkan maka di peroleh sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Populasi Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2020

No.	Kode	Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	√	χ	χ
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	χ	χ
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	χ	χ
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	χ
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	χ	χ
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	√	√
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	χ
8	CLEO	Sariguna Primatira Tbk	√	χ	χ
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	χ	√
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	√	√	√
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	√	√	χ
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	√	χ	√
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	χ	χ
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	√	χ	χ
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	√	χ	√
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	χ
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	√	√	√
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	√	χ	χ
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	χ	√
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	χ	√
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	χ	√
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	χ
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	χ
28	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	χ	χ
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Tranding Company	√	√	√

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan. Berikut adalah data sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2020

No.	Kode	Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	STTP	Siantar Top Tbk
7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Tranding Company
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, bahwa ada terdapat 9 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Dari 9 perusahaan yang digunakan sebagai sampel menghasilkan 45 total data observasi.

Tabel 3.4

Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode dari tahun 2016 – 2020.	30
2	Perusahan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2016 – 2020.	15
3	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dari tahun 2016-2020.	15
Jumlah Sampel		**9**
Jumlah Observasi selama 5 tahun x 9 Sampel		**45**

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi pustaka dan metode dokumentasi.

a. Metode studi pustaka adalah dengan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan dasar teori yang relavan dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, dan mengkaji berupa buku-buku, jurnal, makalah, dan penlitian terdahulu yang berkaitan dengan maslah yang akan di teliti.
b. Metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dengan melihat laporan keuangan (*annual report)* di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS v 24.0. Sebelum data dianalisis, maka untuk keperluan analisis data tersebut, terlebih dahulu dilakukan hal berikut ini:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakann untuk menggambarkan nilai rata-rata (mean), median, modus, nilai minimum, nilai maksimum, standart deviasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu perencanaan pajak dan solvabilitas terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas. Menurut (juliandi et al., 2015) yang dimana periode sebelumnya dinaikan atau diturunkan, dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$\boldsymbol{Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (*Return On Aset)*

a = Konstanta

β_1 dan β_2 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Variabel Independen (perencanaan Pajak)

X_2 = Variabel Independen (Solvabilitas)

e = Standar Eror

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam modal regresi yang di gunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis “(juliandi et al., 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogrov smirnov, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya, data maka dapat dilihat pada nilai probabilitisnya, data adalah normal, jika nilai kolmogrov smimov adalah tidak signifikan (Asymp, sig (2-tailed) >a0,05), (juliandi et al., 2015).

b. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen (juliandi et al., 2015), jika variabel apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian dengan juga sebaliknya, pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF *(variance Inflasi Factor)* antar variabel independen dan nilai *tolerance,* batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*< 0,10 atau sama dengan VIF > 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengatahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya, jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (juliandi et al., 2015), ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel

independen dengan nilai residual. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (juliandi et al., 2015) Pengujian autokorelasi berlanjut untuk menguji apakah didalam suatu regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode t (saat ini) dengan residual periode t-1 (sebelimnya). Dasar pengmbilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika ada nilai D-W antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika ada nilai D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian, Jadi dapat disimpulkan hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengatahui apakah secara parsial simultan memiliki hubungan antara X_1, berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan dengan uji t.

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mempengaruhi kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, Alasan lain uji yaitu untuk menguji t adalah sebagai berikut:

Menurut (Sugiyono 2018), Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

1. Bentuk pengujian

   H_0 : rs = 0, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y),

   H_a: rs ≠0, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengabilan keputusan

   H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{Hitung}$ atau $t_{Hitung} \leq t_{tabel}$, pada a = 5%, ds = n-k

   H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq t_{-tabel}$

b. Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel

tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Menurut (Sugiyono, 2018) Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$Fh = \frac{r^2 / k}{(1 - R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

Fh = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1. Bentuk pengujian

   H0: rs = 0, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

   H0: rs ≠ 0, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Kriteria pengambilan keputusan

   H0 diterima apabila apabila $-F_{hitung} < F_{tabel}$, untuk a = 5%

   H0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, untuk a = 5%

3.6.5 Koefesien Detirminasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagian variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefesien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut (Juliandi et al., 2015), Rumus koefesien determinasi sebagai berikut:

$KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh independen yaitu Perencanaan Pajak dan Solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan.

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 30 perusahaan dan sampel yang digunakan berjumlah 9 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan sampel. Namun dalam penelitian ini hanya ada 9 perusahaan kriteria pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 21 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria dikarenakan data laporan keuangan tidak lengkap yang sesuai dengan data laporan yang ingin di teliti yaitu periode 2016-2020.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menyajikan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diolah dengan Microsoft Excel dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 24. Objek penelitiannya berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2016 sampai tahun 2020 yaitu 5 tahun. Berdasarkan metode pemilihan sampel dengan *purposive sampling* diperoleh perusahaan sebanyak 9 perusahaan yang layak untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Imam Ghozali (2012), statistik dapat mendeskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (Mean, standar deviasi, varian maksimum, sum, range kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pengujian statistik deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data (*screening* data) sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Deskripsi dari masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1
Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	45	,46	1,05	,7507	,08145
Solvabilitas	45	,06	,64	,3804	,16447
Profitabilitas	45	,01	,53	,1409	,13514
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data diolah dengan SPSS v 24 (diolah tahun 2022)

Dari hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat diketahui:

1. Variabel Perencanaan Pajak (X_1), perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,46 nilai maksimum sebesar 1,05 nilai rata-rata sebesar 0,7507 dengan standar deviasi sebesar 0,8145.
2. Variabel Solvabilitas (X_2), perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,6 nilai maksimum sebesar 0,64 nilai rata-rata sebesar 0,3804 dengan standar deviasi 0,16447.
3. Variabel Profitabilitas (Y), perusahan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,01 nilai maksimum sebesar 0,53 nilai rata-rata sebesar 0,1404 dengan standar deviasi sebesar 0,13514.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tertinggi berada pada variabel Perencanaan Pajak yakni 0,7507 sedangkan yang terendah variabel Profitabilitas yaitu 0,3804. Untuk standar deviasi tertinggi berada pada variabel Solvabilitas yaitu sebesar 0,16447 dan yang terendah adalah variabel Perencanaan Pajak yaitu sebesar 0,8145.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y). Persamaan dalam penelitian dengan rumus:

$$\boldsymbol{Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (*Return On Aset)*

a = Konstanta

β = Koefesien Regresi

X_1 = Variabel Independen (perencanaan Pajak)

X_2 = Variabel Independen (Solvabilitas)

Є = Standar Eror

Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,096	,440		,217	,829
	sqrt_X1	,044	,489	,013	,090	,929
	sqrt_X2	,347	,152	,333	2,279	,028

a. Dependent Variable: sqrt_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS v 24 (diolah tahun 2022)

Dari hasil tabel 4.4 diatas akan dapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 0{,}096 + 0{,}044X_1 + 0{,}347X_2}$$

1. Nilai konstanta

   Nilai konstanta dari persamaan regresi ini sebesar 0,096 menyatakan bahwa dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen yaitu Perencanaan Pajak dan Solvabilitas dalam bernilai nol, maka Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 tetap bernilai 0,096.

2. Nilai koefisien variabel X_1 (Perencanaan Pajak)

   Nilai dari koefisien regresi X_1 sebesar 0,044 menyatakan bahwa jika Perencanaan Pajak naik maka Profitabilitas akan naik sebesar 0,044, dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi Profitabilitas dianggap konstan.

3. Nilai koefisien variabel X_2 (Solvabilitas)

   Nilai dari koefisien regresi X_2 sebesar 0,347 menyatakan bahwa jika Solvabilitas naik maka Profitabilitas akan naik sebesar 0,347, dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi Profitabilitas dianggap konstan.

4.2.3 Uji Asumsi Klasis

a. Uji Normalitas

pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal, yaitu dengan menggunkan uji statistik non parametik *Kolmogorov-smirnov* (K-S). Dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H0 Diterima dan Ha ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha di terima.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,14804488
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,089
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dengan SPSS v 24 (diolah tahun 2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa level *signifikansi* yaitu 200 lebih besar dari 0.05, maka Ha di terima yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal. Data terdistribusi normal ini juga dapat dilihat melalui grafik dan grafik normal p-plot sebagai berikut:

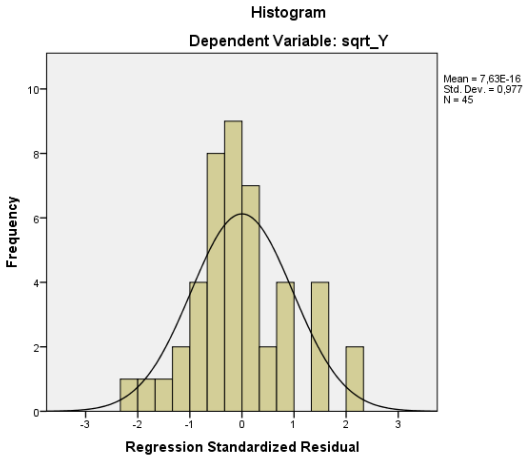

Gambar 4.1 Grafik Histrogram

Sumber : Data diolah dengan SPSS v 24 (diolah tahun 2022)

Grafik histogram pada gambar 4.1 menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring kekiri ataupun ke kanan. Dan dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *p-plot* juga seperti pada gambar 4.6 dibawah ini :

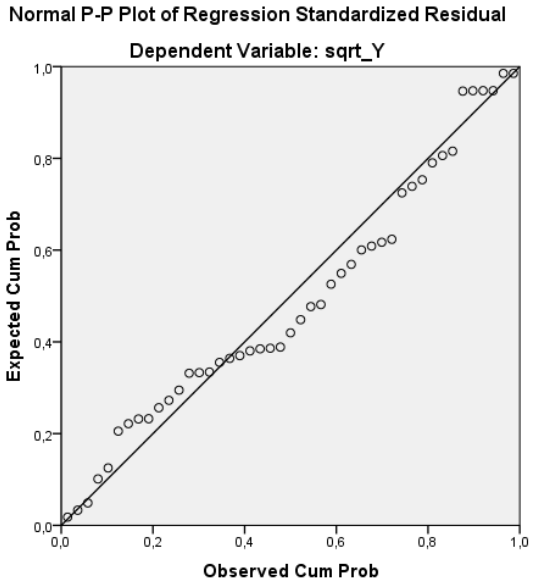

Gambar 4.2 Grafik Normal *P-Plot*
Sumber : Data diolah dengan SPSS v 24 (diolah tahun 2022)

Pada grafik P-Plot diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF *(Variance Inflation Factor)*, Pengambilan keputusan yaitu dengan nilai ViF<10 dan nilai Tolerance>0,10 maka regresi bebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.4
Output SPSS Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,096	,440		,217	,829		
	sqrt_X1	,044	,489	,013	,090	,929	,995	1,005
	sqrt_X2	,347	,152	,333	2,279	,028	,995	1,005

a. Dependent Variable: sqrt_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSSv 24 (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai tolerance dan VIF tidak terjadi masalah multikolinearitas. Nilai *Variance InflationFactor* (VIF) untuk setiap variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari nilai 10. Demikian juga nilai Tolerance pada, masing-masing variable nilai tolerance lebih besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable independen (Variance Inflation Factor) yakni Perencanaan Pajak (X1) nilai VIF sebesar 1.005, Solvabiltas (X2) nilai VIF sebesar 1,005 dimana masing-masing variable memiliki tidak diatas 10. Maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam variable independen ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk megetahui ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah metode Glejser dengan hasil pengujian sebagaimana terlihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

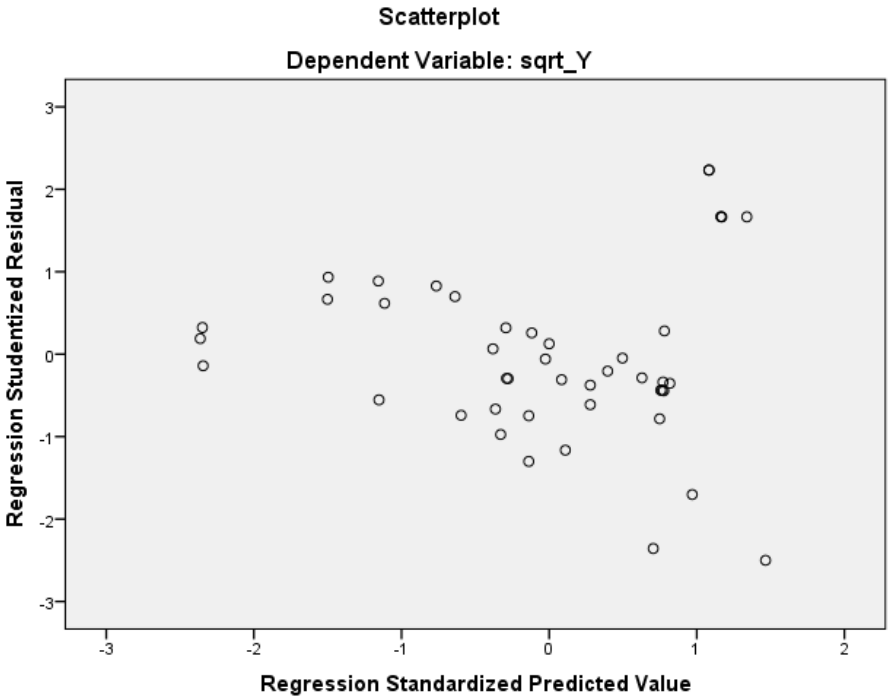

Gambar 4.3 Output SPSS Hasil Heteroskedastisitas
Sumber : Data diolah dengan SPSSv 24 (diolah tahun 2022)

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul disuatu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, maka untuk mengetahui autokorelasi kita harus melihat nilai uji Durbin Watson. Metode pengujian yang sering di gunakan adalah dengan uji Durbin Wetson (Uji DW) dengan ketentuan apabila nilai DW lebih dari batas atas (du) dan kurang dari (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa tida ada autokorelasi.

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,258[a]	,066	,021	,13467	1,660

a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSSv 24 (diolah tahun 2022)

Pada tebel 4.5 diatas menjelaskan bahwa nilai dari Durbin Wetson yaitu 1,660 dan diketahui nilai sampel pada penelitian ini (n) yaitu 45 dan jumlah variabel independen (k) = 2, setelah dilakukan pengujian pada tabel di atas dengan signifikansi sebesar 0,05% maka dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi – *Durbin Wetson*

Du	<d	4-Du	Keterangan
1,612	1,660	2,388	tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif

Sumber : Data diolah dengan SPSS v 24 (diolah tahun 2022)

Diketahui dari *Durbin-Wetson* statistik tingkat Sig. 0,05 maka nilai batas dl = 1,422 dan batas du = 1,612, maka diperoleh du<dw<4 – du yaitu 1,612 < 1,660 < 2,388, dengan demikian dapat disimpulkan maka hopotesis tidak ada autokorelasi positif dan negatif, atau dengan kata lain pengujian ini setiap variabel tidak dapat autokorelasi positif dan negatif, atau dengan kata lain pengujian ini setiap variabel tidak terdapat autokorelasi di setiap variabel penelitian.

4.2.4 Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikansi atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat t hitung dibandingkan dengan t tabel.Kriteria pengambilan keputusan:

1. H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{Hitung} \leq t_{tabel}$, pada a = 5%, ds = n – k
2. H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq t_{-tabel}$

Untuk uji statistik t penulis menggunkan pengolahann data SPSS *for windows* versi 24 maka diperoleh hasil t sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,096	,440		,217	,829
	sqrt_X1	,044	,489	,013	,090	,929
	sqrt_X2	,347	,152	,333	2,279	,028

a. Dependent Variable: sqrt_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS v 24 (diolah tahun 2022)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara Perencanaan Pajak dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. Nilai t_{tabel} untuk n = 45-2 = 43 adalah 1,681. Tabel diatas menunjukkan hasil parsialnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Perencanaan Pajak

   T_{hitung} Perencanaan Pajak = 0,090 maka diperoleh t_{tabel} = 1,681 atau 0,090 < 1,681, dengan nilai signifikan 0,929 > 0,05. Maka H0 diterima dan Ha ditolak yang berarti bahwa variabel Perencanaan Pajak (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2. variabel Solvabilitas

   T_{hitung}Solvabilitas = 2,279 maka diperoleh < t_{tabel} = 1,681 atau 2,279 > 1,681, dengan nilai signifikan 0,028 < 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel Solvabilitas (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

b. Uji f (Secara Simultan)

Uji statistik ini digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS. Hasil perhitungan Uji-t dapat dilihat dalam tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji F (Secara Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,119	2	,060	2,600	,086[b]
	Residual	,964	42	,023		
	Total	1,084	44			

a. Dependent Variable: sqrt_Y
b. Predictors: (Constant), sqrt_X2, sqrt_X1

Sumber : Data diolah dengan SPSSv 24 (diolah tahun 2022)

Dalam menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat a = 5% adalah sebagai berikut:

F_{tabel} = n - k – 1 = 45 – 2 – 1 = 42

F_{hitung} = 2,600 dan F_{tabel} = 3,22

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai F_{hitung} sebesar 2,600 dan F_{tabel} diketahui sebesar 3,22. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2,600 < 3,22 nilai signifikan sebesar 0,086 > 0,05. Dengan demikian H0 diterima dan Ha di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas secara bersama-sama terhadap Profitabilitas, dengan kata lain Perencanaan Pajak dan Solvabilitas secara simultan tidak mempengaruhi tingkat Profitabilitas secara langsung.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bertujuan Untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,332[a]	,110	,068	,15153

a. Predictors: (Constant), sqrt_X2, sqrt_X1

Sumber : Data diolah dengan SPSS v 24 (diolah tahun 2022)

D = R^2 X 100%

D = 0,110 X 100%

= 11%

Berdasarkan tabel diatas dapat bahwa nilai dari R square sebesar 0,110 yang berarti 11% dan hal ini menyatakan bahwa variabel Perencanaan Pajak dan Solvabilitas sebesar 11% untuk mempengaruhi variabel Profitabilitas. Selanjutnya selisih 100% - 11% = 89%. Sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti.

4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori pendapat maupun penelitiann terdahulu yang dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibebas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagian berikut:

1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Perencanaan Pajak terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 hasil uji hipotesis secara parsial menunukkan bahwa nilai t_{hitung}untuk variabel Perencaan Pajak adalah 0,090 dan t_{tabel} sebesar 1,681 dengan α = 5%, dengan demikian 0,090 < 1,681 dan nilai signifikan Perencanaan Pajak sebesar 0,929 > 0,05 artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H0 diterima, Ha ditolak menunjukan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Made Ayu Shantia Wedha (2017) yang menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak berpengaruh positif dansignifikan terhadap Return On Equity (ROE) perusahaan

sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Tahun 2013-2015. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fransiscus & Vinny (2020), menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan perhitungan statistik, perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perhitungan perencanaan pajak penelitian ini menggunakan *debt to asset ratio.* Menurut Hanlon & Heitzman (2010) dikutip dalam (Fransiscus & Vinny, 2020) penghitungan seperti ini hanya dapat menangkap sebagian unsur dari perencanaan pajak. Unsur yang dimaksud adalah perbedaan sementara dari perencanaan pajak, sehingga tidak tepat untuk digunakan antar perusahaan yang memiliki berbagai kepentingan yang berbeda atas laba akuntansi.

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Selanjutnya hasil analisis pada Solvabiltas juga menunjukkan bahwa Solvabilitas juga berpengaruh terhadap Profitabiltas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 hasil uji hipotesis secara parsial menunukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Solvabilitas adalah 2,279 dan t_{tabel} sebesar 1,681 dengan α = 5% dengan demikian 2,279 > 1,681 dan nilai signifikan Perencanaan Pajak sebesar 0,028 < 0,05 artinya dari maka H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel Solvabilitas (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Agatha, Herman & Dhullo (2022), Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas

ditunjukkan dari hasil penelitian nilai t hitung 4,744 > t tabel sebesar 2,052 dengan nilai Sig 0,000 < 0,05, dapat disimpulkan solvabilitas dengan menggunakan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan dengan arah positif. Hasil yang sama juga yang ditunjukkan dari hasil uji regresi linier berganda bahwa solvabilitas *(debt to equity ratio)* sebesar 0,418 dapat mempengaruhi profitabilitas ke arah positif, hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat solvabilitas *(debt to equity ratio)* maka diikuti dengan kenaikan profitabilitasnya. Perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi, maka akan mempunyai resiko kerugian besar, namun mempunyai kesempatan memperoleh laba yang besar pula dari para penanam modal.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat *debt to asset ratio* maka diikuti dengan kenaikan profitabilitasnya. Perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi, maka akan memiliki resiko kerugian besar, tetapi juga mempunyai kesempatan memperoleh laba yang besar pula dari para penanam modal.

3. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Dan selanjutnya hasil analisis pada Perencanaan Pajak dan Solvabilitas menunjukkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 2,600 dan F_{tabel} diketahui sebesar 3,22. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2,600 < 3,22 nilai signifikan sebesar 0,86 > 0,05. Dengan demikian H0 diterima dan Ha di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas secara bersama-sama terhadap Profitabilitas, dengan kata lain Perencanaan Pajak dan Solvabilitas secara simultan tidak mempengaruhi tingkat Profitabilitas secara langsung.

Menurut Amelia, Arif & Patar (2020), Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

dari aktivitas normal bisnisnya. Semakin tinggi hasil penngembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset, Hery (2017).

Menurut Yoyo et al., (2020) Perencanaan Pajak dengan mengelola dan merekayasa transaksi yang terjadi di perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan laba. Dalam praktek bisnis umumnya pengusaha mengidentifikasikan pembayaran pajak sebagai beban. Sehingga pengusaha akan berusaha untuk meminimalkan pembayaran pajak tersebut untuk mengoptimalkan besarnya laba. Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Meminimalkan kewajiban pajak yang tidak melanggar undang-undang sering disebut dengan *tax avoidance.*

Menurut Amelia, Arif & Patar (2020), solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin besar rasio ini,artinya semakin tidak menguntungkan karena selain akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi, kesempatan untuk memperoleh tambahan pinjaman juga akan semakin sulit karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar utang yang digunakan. Hubungan solvabilitas dengan profitabilitas (Brigham dan Houston, 2014:104), menyatakan bahwa rasio hutang yang lebih rendah dapatmengurangi risiko jika terjadi likuidasi. Rasio solvabilitas membawa implikasi penting dalam pengukuranrisiko keuangan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Rfrk Indonesia periode 2016-2020 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa tidak ada pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas secara bersama-sama terhadap Profitabilitas, dengan kata lain Perencanaan Pajak dan Solvabilitas secara simultan tidak mempengaruhi tingkat Profitabilitas secara langsung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Untuk menghasilkan laba yang maksimal perusahaan hendaknya melihat suku bunga dalam melakukan pendanaan terhadap perusahaan.
2. Perusahaan hendaknya agar lebih mampu mengelola meminimalisir jumlah pajak yang akan di tanggung oleh perusahaan.

3. Pihak manajemenn diharapkan agar mengontrol total hutang setiap tahunnya, karena hutang yang tinggi akan dampak kepada penurunan laba yang diperoleh. Pengendalian total hutang dapat dilakukan melalui penguatan dan penembahan ekuitas perusahaan.
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dengan melihat variabel lain yang mempengaruhi tarif pajak efektif seperti rasio likuiditas serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperluas hasil yang maksimal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel-variabel yang berbeda untuk melihat pengaruh pada tingkat Perencanaan Pajak serta menambah periode pada penelitiannya dengan objek penelitian yang berbeda.
2. Dan penelitian selanjutnya dapat menggunkan alat pengukuran lain dari variabel-variabel tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran dan dapat diperbandingan dengan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, Dinda, Dina Sapitri, Dini Rizki dkk. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019). *PROSDING PIM (Pekan Ilmiah Mahasiswa)*, 2(1), 273-286.

Agusria, L., & Ningrum, M. P. (2021). Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 106-128. *Jurnal Eksekutif*, 18(1), 35-50.

Alpi, M. Firza & Ade Gunawan. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi AKSIOMA*, 17(2), 1-36.

Asanik &Axel Giovanni. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Perusahaan Rokok yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *KREATIF*, 9(2), 18-27.

Asniwati. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*, 8(1), 246-257.

Buchori, Dawami. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya IndahPerkasa DiTanjung Redeb. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 1(1), 49-61.

Dewi, A., Hardiyanto, A. T., & Simamora, P. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Tax To Book Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Fridasari, Arivia, Amin Tohari & Dyah Ayu Paramitha. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktr Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020. *SENMEA*, 6(1), 1143-1129.

Harahap, Seprida Hanum & Nurjannah. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 234-246.

Indah Sari Zulhanifah&Siti Sunrowiyati. (2022). Pengaruh *Corporate Social Resposibility* Terhadap Rasio Profitabilitas. *INTELEKTIVA*, 3(6), 6-16.

Januri & Syofie Indah Kartika. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 907-915.

Julita. (2015). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Long Rerm Debt To Equity Ratio* terhadap Profitabilitas perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efeksi Indonesia). *Kumpulan Dosen-Manajemen & Bisni 2008,*. 7(02), 1-26.

Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi.* Medan: UMSU PRESS.

Jurlinda, J., Juhaini Alie & Meilin Veronica. (2022). Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, dan Bisni,*. 3(1), 1-12.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kurniawati, Ony & Eka Yulia Safitri. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Langkun, Marcella Tabita & Fransisca Hanita Rusgowanto. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Peusahaan *Retail Trade* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Land Journal*, 3(1), 77-86.

Lumbangao, Jonner & Mayono Suko Marbinoto. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Penilaian Kinerja PT. Tabitha Express Cabang Medan. *Jurnal Creative Agung,* 10(2), 339-351.

Maronrong, R., & Setiani, R. (2017). Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *14*(01), 186–197.

Novianti, Sri, Iskandar & Early Ridho Kismawadi. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa),* 3(2), 124-150.

Pratami, Riya Gusti, Monang Situmorang & Haqi Fadilah. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak *(Tax Planning)* dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Busn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2019. *Jurnal Online Nahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi,* 6(1), 1-15.

Priatna, Husaeri, Rosa Fitriani & Octaviana. (2022). Pengaruh Aktivitas Dan Solvabilitas Terhadap Profitablitas Pada Koperasi Konsumen Wiyata

Mandala Sejahtera Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 16-26.

Prijantoro, Agatha Priti Dwiningtyas Prijantoro, Herman Karamoy & Dhullo Afandi. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudkum*, 5(2), 345-352.

Putri, Linzzy Pratami. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 49-59.

Ramadhan, Sayyid Z.A, Zulpahmi & Sumardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktir Modal. *Financial And Tax*, 1(1), 33-46.

Endah, Retno Martanti. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015.

Ridhani. (2021). Pengaruh Persiapan Pajak atas Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 1-10.

Rioni, Yunita Sari. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(2), 116-128.

Saputra, Aditiya. (2020). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) dalam Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT DCM Tahun 2017. *Jurnal Pajak Vokasi*, 1(2), 102-111.

Saputra, Julfan, Eka Nurmala Sari & Widia Astuti. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit *Going Concern* Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(1), 15-25.

Sari, Widia. (2022). Dampak Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 1-13.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sudaryo, Yoyo, Dyah Purnama Sari, Nunung Ayu Sofiati, Astrin Kusumawardani & Tjipto Sajekti. (2020). Pengaruh *Tax Retention Rate* (TRR), *Book Tax*

Disfferences (BTD) Dan *Effective Tax Rate* (ETR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *EKONAM: Jurnal Ekonomi*, 2(2), 95-107.

Syamsuddin, Fajar Rakasiwi, Masdar Mas'ud & Muhsin Wahid. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 98-136.

Wardani, Sherly Lie & Herman Ruslim. (2020). Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, dan *Tax Avoidance* Terhadap *Cost Of Debt*. *Jurnal Kewirausahaan*, 2(2), 469-478.

Wahyuliza, Suci & Nola Dewita. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219-226.

Wage, Sunarto, Hariya Toni & Rahmat. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(1), 41-49.

Wedha, Made Ayu Shanita. (2017). Pengaruh Tax Planning Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *KRISNA*, 9(1), 30-35.

Wijaya, Rendi. (2019). Analisis Perkembangan *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 40-51, e-ISSN:2623-2081, p-ISSN: 2089-8177.

Wirapraja. (2021). Jurnal EKSEKUTIF Volume 18 No. 1 Juni 2021, *18*(1), 51–63.

Wulansari, Tutik Avrinia. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 2(2), 96-107.

LAMPIRAN

Perencanaan Pajak, Solvabilitas Dan Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minumana yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode perusahaan	Tahun	Perencanaan Pajak	Solvabilitas	Profitabilitas
			(TRR)	(DAR)	(ROA)
1	CAMP	2016	0,70	0,30	0,05
		2017	0,74	0,26	0,04
		2018	0,74	0,06	0,06
		2019	0,77	0,06	0,07
		2020	0,78	0,06	0,04
2	ICBP	2016	0,73	0,36	0,13
		2017	0,68	0,36	0,11
		2018	0,72	0,34	0,14
		2019	0,72	0,31	0,14
		2020	0,77	0,34	0,18
3	KEJU	2016	0,74	0,64	0,43
		2017	0,74	0,58	0,53
		2018	0,73	0,60	0,42
		2019	0,74	0,60	0,41
		2020	0,72	0,51	0,10
4	MLBI	2016	1,02	0,79	0,01
		2017	0,74	0,58	0,53
		2018	0,73	0,60	0,42
		2019	0,69	0,56	0,02
		2020	0,46	0,53	0,10
5	MYOR	2016	0,75	0,52	0,11
		2017	0,75	0,51	0,11
		2018	0,74	0,51	0,10
		2019	0,75	0,48	0,11
		2020	0,78	0,43	0,11
6	STTP	2016	0,80	0,50	0,07
		2017	0,75	0,41	0,09
		2018	0,79	0,37	0,09
		2019	0,79	0,25	0,17
		2020	0,81	0,23	0,18
7	ULTJ	2016	0,76	0,18	0,17
		2017	0,69	0,19	0,14
		2018	0,74	0,14	0,13
		2019	0,75	0,14	0,16
		2020	0,78	0,45	0,13
8	DMND	2016	0,79	0,29	0,11
		2017	0,73	0,31	0,08
		2018	0,75	0,31	0,08
		2019	0,75	0,41	0,07
		2020	0,77	0,18	0,04
9	ROTI	2016	0,76	0,51	0,10
		2017	0,73	0,38	0,03
		2018	0,68	0,34	0,02
		2019	0,68	0,34	0,05
		2020	1,05	0,28	0,04

Populasi Perusahaan Makanan Dan Minuman

No.	Kode	Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	√	X	X
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	X	X
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	X	X
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	X
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	X	X
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	√	√
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	X
8	CLEO	Sariguna Primatira Tbk	√	X	X
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	X	√
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	√	√	√
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	√	√	X
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	√	X	√
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	X	X
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	√	X	X
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	√	X	√
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	X
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	√	√	√
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	√	X	X
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	X	√
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	X	√
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	X	√
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	X
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	X
28	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	X	X
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Tranding Company	√	√	√

Sampel Perusahaan Makanan Dan Minuman

No.	Kode	Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	STTP	Siantar Top Tbk
7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Tranding Company
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	45	,46	1,05	,7507	,08145
Solvabilitas	45	,06	,64	,3804	,16447
Profitabilitas	45	,01	,53	,1409	,13514
Valid N (listwise)	45				

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,096	,440		,217	,829
	sqrt_X1	,044	,489	,013	,090	,929
	sqrt_X2	,347	,152	,333	2,279	,028

a. Dependent Variable: sqrt_Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,14804488
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,089
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

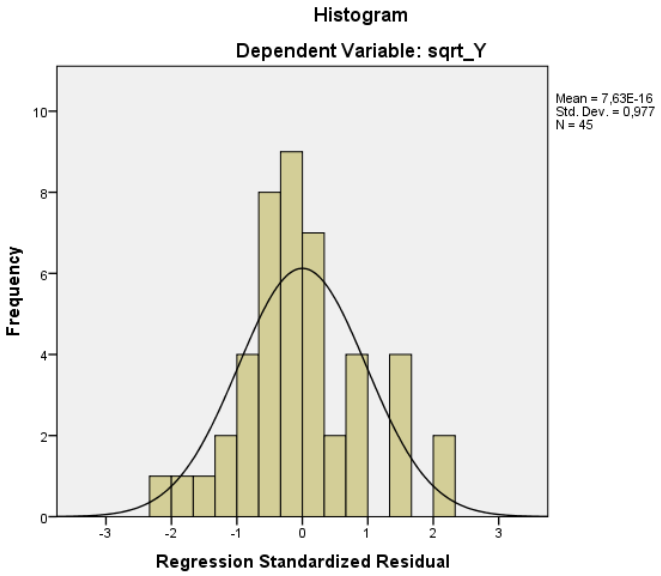

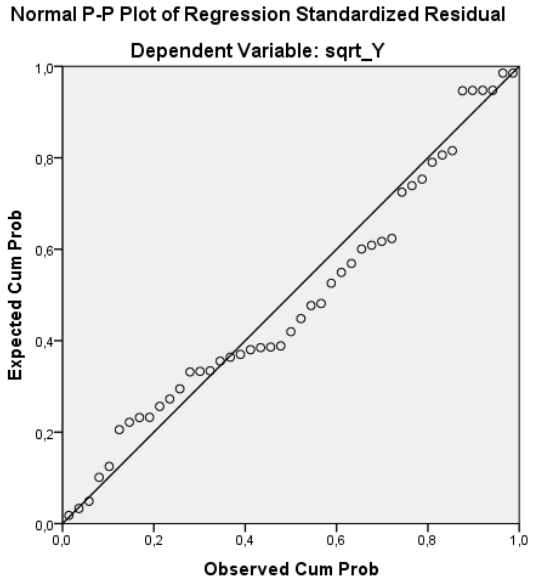

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,096	,440		,217	,829		
	sqrt_X1	,044	,489	,013	,090	,929	,995	1,005
	sqrt_X2	,347	,152	,333	2,279	,028	,995	1,005

a. Dependent Variable: sqrt_Y

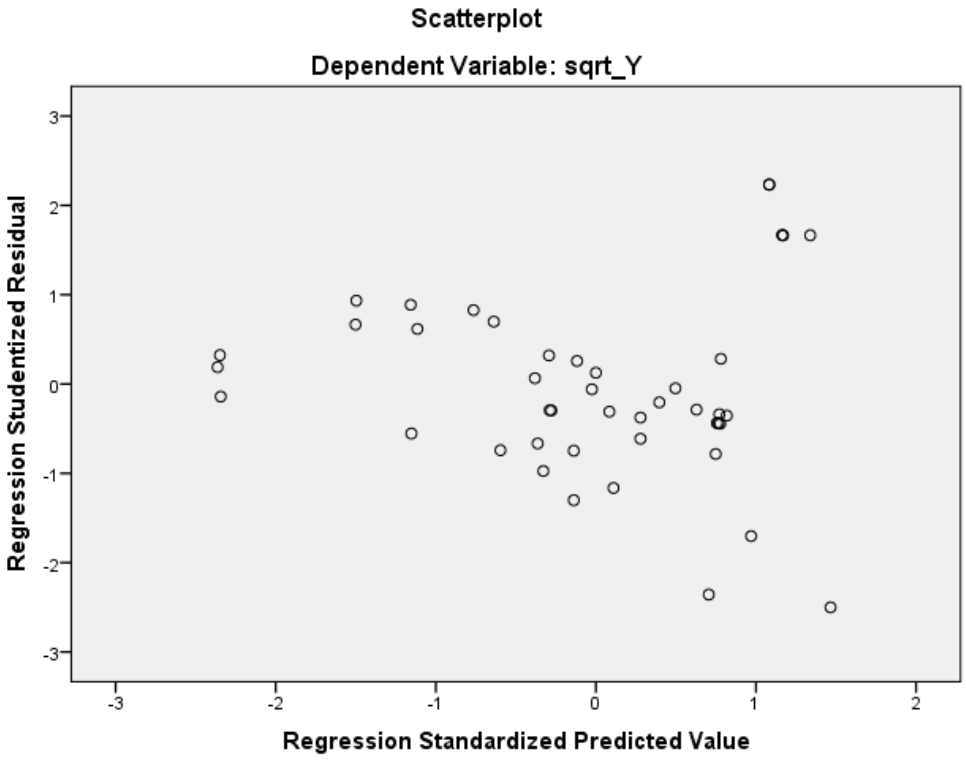

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,258[a]	,066	,021	,13467	1,660

a. Predictors: (Constant), Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,096	,440		,217	,829
	sqrt_X1	,044	,489	,013	,090	,929
	sqrt_X2	,347	,152	,333	2,279	,028

a. Dependent Variable: sqrt_Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,119	2	,060	2,600	,086[b]
	Residual	,964	42	,023		
	Total	1,084	44			

a. Dependent Variable: sqrt_Y

b. Predictors: (Constant), sqrt_X2, sqrt_X1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,332[a]	,110	,068	,15153

a. Predictors: (Constant), sqrt_X2, sqrt_X1

Data *Tax Retention Rate* (TRR) pada Perusahaan Makan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 (Dalam Ribun)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Perencanaan Pajak		
			Laba tahun berjalan	Laba sebelum pajak penghasilan	TRR
1	CAMP	2016	52.726.852.009	75.603.806.052	0,697410022
		2017	43.421.734.614	58.384.115.529	0,743725142
		2018	61.947.295.689	84.038.783.563	0,737127467
		2019	76.758.829.457	99.535.473.132	0,771170589
		2020	44.045.828.312	56.816.360.398	0,77523143
2	ICBP	2016	3.631.301	4.989.254	0,72782444
		2017	3.543.173	5.206.561	0,680520789
		2018	4.658.781	6.446.785	0,722651833
		2019	5.360.029	7.436.972	0,720727334
		2020	121.000.016.429	157.207.256.439	0,769684677
3	KEJU	2016	982.129	1.320.186	0,743932294
		2017	1.322.067	1.780.020	0,742725924
		2018	1.224.807	1.671.912	0,732578629
		2019	1.206.059	1.626.612	0,741454631
		2020	285.617	396.470	0,72040003
4	MLBI	2016	9.039.563	8.881.576	1,017788172
		2017	1.322.067	1.780.020	0,742725924
		2018	1.224.807	1.671.912	0,732578629
		2019	126.773.341	187.176.793	0,677291981
		2020	55.089.347	120.544.205	0,457005353
5	MYOR	2016	1.388.676.127.665	1.845.683.269.238	0,752391351
		2017	1.630.953.830.893	2.186.884.603.474	0,745788702
		2018	1.760.434.280.304	2.381.942.198.855	0,739075147
		2019	2.039.404.206.764	2.704.466.581.011	0,754087413
		2020	2.098.168.514.645	2.683.890.279.936	0,781763893
6	STTP	2016	174.176.717.866	217.746.308.540	0,799906639
		2017	216.024.079.834	288.545.819.603	0,748664736
		2018	255.088.886.019	324.694.650.175	0,785627006
		2019	482.590.522.840	607.043.293.422	0,794985346
		2020	628.628.879.549	773.607.195.121	0,812594406
7	ULTJ	2016	709.826	932.483	0,761221384
		2017	711.681	1.026.231	0,693490062
		2018	701.607	949.018	0,739297885
		2019	1.035.865	1.375.359	0,75315972
		2020	1.109.666	1.421.517	0,780620984
8	DMND	2016	285.252	362.890	0,786056381
		2017	301.036	410.814	0,732779311
		2018	318.113	426.500	0,745868699
		2019	366.863	491.816	0,745935472
		2020	205.589	267.246	0,769287473
9	ROTI	2016	279.777.368.831	369.416.841.698	0,757348711
		2017	135.364.021.139	186.147.334.530	0,727187534
		2018	127.171.436.363	186.936.324.915	0,680292802
		2019	236.518.557.420	347.098.820.613	0,681415618
		2020	168.610.282.478	160.357.537.779	1,051464651

Data *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Perusahaan Makan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 (Dalam Ribuan)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Solvabilitas		
			Total Hutang	Total Aktiva	DAR
1	CAMP	2016	309.440.168.000	1.031.041.060.010	0,300124001
		2017	318.633.914.000	1.211.184.522.659	0,263076276
		2018	57.530.240.000	1.004.275.813.783	0,057285299
		2019	64.836.341.000	1.057.529.235.985	0,061309266
		2020	68.496.672.000	1.086.873.666.641	0,063021742
2	ICBP	2016	10.401.125	28.901.948	0,359876262
		2017	11.295.184	31.619.514	0,357221936
		2018	11.660.003	34.367.153	0,339277536
		2019	12.038.210	38.709.314	0,310990011
		2020	233.905.945.919	674.806.910.037	0,346626483
3	KEJU	2016	1.454.398	2.275.038	0,639285146
		2017	1.445.173	2.510.078	0,575748244
		2018	1.721.965	2.889.501	0,595938537
		2019	1.750.943	2.896.950	0,60440912
		2020	1.474.019	2.907.425	0,506984359
4	MLBI	2016	6.110.478.983	7.723.578.677	0,791146079
		2017	1.445.173	2.510.078	0,575748244
		2018	1.721.965	2.889.501	0,595938537
		2019	3.225.135.741	5.758.102.626	0,560103901
		2020	3.066.953.863	5.745.215.496	0,533827472
5	MYOR	2016	6.657.165.872.677	12.922.421.859.142	0,515163949
		2017	7.561.503.434.179	14.915.849.800.251	0,506944193
		2018	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	0,514399327
		2019	9.137.978.611.155	19.037.918.806.473	0,479988317
		2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	0,430086323
6	STTP	2016	1.168.695.057.385	2.337.207.195.055	0,500039132
		2017	957.660.374.836	2.342.432.443.196	0,408831588
		2018	984.801.869.078	2.631.189.810.030	0,374280056
		2019	733.556.075.974	2.881.563.083.954	0,254568807
		2020	775.696.860.738	3.448.995.059.882	0,224905182
7	ULTJ	2016	749.967	4.239.200	0,176912389
		2017	978.185	5.186.940	0,188586141
		2018	780.915	5.555.871	0,140556719
		2019	953.283	6.608.422	0,144252743
		2020	3.972.379	8.754.116	0,453772717
8	DMND	2016	775.035	2.630.541	0,294629508
		2017	1.171.266	3.764.327	0,311148845
		2018	1.288.051	4.213.314	0,30570971
		2019	2.287.060	5.570.651	0,410555247
		2020	1.025.042	5.680.638	0,180444873
9	ROTI	2016	1.476.889.086.692	2.919.640.858.718	0,50584615
		2017	1.739.467.993.982	4.559.573.709.411	0,381497944
		2018	1.476.909.260.772	4.393.810.380.883	0,336134046
		2019	1.589.486.465.854	4.682.083.844.951	0,3394827
		2020	1.224.495.624.254	4.452.166.671.985	0,275033644

Data *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Makan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 (Dalam Ribuan)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Profitabilitas		
			Laba Tahun Berjalan	Total Aktiva	ROA
1	CAMP	2016	52.726.852.009	1.031.041.060.010	0,05113943
		2017	43.421.734.614	1.211.184.522.659	0,035850635
		2018	61.947.295.689	1.004.275.813.783	0,061683548
		2019	76.758.829.457	1.057.529.235.985	0,072583175
		2020	44.045.828.312	1.086.873.666.641	0,040525251
2	ICBP	2016	3.631.301	28.901.948	0,125642085
		2017	3.543.173	31.619.514	0,112056529
		2018	4.658.781	34.367.153	0,135559119
		2019	5.360.029	38.709.314	0,138468716
		2020	121.000.016.429	674.806.910.037	0,179310577
3	KEJU	2016	982.129	2.275.038	0,431697844
		2017	1.322.067	2.510.078	0,526703553
		2018	1.224.807	2.889.501	0,42388184
		2019	1.206.059	2.896.950	0,416320268
		2020	285.617	2.907.425	0,0982371
4	MLBI	2016	9.039.563	7.723.578.677	0,001170385
		2017	1.322.067	2.510.078	0,526703553
		2018	1.224.807	2.889.501	0,42388184
		2019	126.773.341	5.758.102.626	0,022016513
		2020	55.089.347	5.745.215.496	0,009588735
5	MYOR	2016	1.388.676.127.665	12.922.421.859.142	0,107462529
		2017	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	0,109343675
		2018	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,100071831
		2019	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	0,107123275
		2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0,106088659
6	STTP	2016	174.176.717.866	2.337.207.195.055	0,074523439
		2017	216.024.079.834	2.342.432.443.196	0,092222117
		2018	255.088.886.019	2.631.189.810.030	0,096948113
		2019	482.590.522.840	2.881.563.083.954	0,167475259
		2020	628.628.879.549	3.448.995.059.882	0,182264361
7	ULTJ	2016	709.826	4.239.200	0,167443386
		2017	711.681	5.186.940	0,13720633
		2018	701.607	5.555.871	0,12628209
		2019	1.035.865	6.608.422	0,156749221
		2020	1.109.666	8.754.116	0,126759344
8	DMND	2016	285.252	2.630.541	0,10843853
		2017	301.036	3.764.327	0,079970736
		2018	318.113	4.213.314	0,07550185
		2019	366.863	5.570.651	0,065856396
		2020	205.589	5.680.638	0,036191181
9	ROTI	2016	279.777.368.831	2.919.640.858.718	0,095825953
		2017	135.364.021.139	4.559.573.709.411	0,029687868
		2018	127.171.436.363	4.393.810.380.883	0,028943315
		2019	236.518.557.420	4.682.083.844.951	0,05051566
		2020	168.610.282.478	4.452.166.671.985	0,037871512

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2523/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 27/1/2022

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Mila Sari
NPM	:	1805170051
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah :
1. Melakukan perencanaan pajak dengan menurunkan laba agar dalam membayar pajaknya menjadi rendah
2. Semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah
3. PT. Telkom tbk (Indihome) masih belom efektif dalam rangka menciptakan produk-produk terbaik dengan rentang harga yang relatif murah

Rencana Judul :
1. Pengaruh perencanaan pajak dan solvabilitas terhadap prifitabilitas
2. Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas
3. Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja manajerial

Objek/Lokasi Penelitian : perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Mila Sari)

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama	:	**MILA SARI**
N P M	:	**1805170051**
Program Studi	:	**AKUNTANSI**
Konsentrasi	:	**AKUNTANSI PERPAJAKAN**
Judul Skripsi	:	**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 26 Juli 2022

Pembimbing Skripsi

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., SS., M.Si)

Diketahui/Disetujui oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi	**Dekan**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU	**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**
(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)	**(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)**

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2523/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/1/2022

Nama Mahasiswa	: Mila Sari
NPM	: 1805170051
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 27/1/2022
Nama Dosen pembimbing*)	: Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si (09 Februari 2022)
Judul Disetujui**)	: Pengaruh Perencanaan Pajak dan solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Medan, ...

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing

(Seprida Hanum Harahap, SE,SS.,M. Si)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

Dipindai dengan CamScanner

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ... II
..... 20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	MILA SARI
NPM	:	1805170051
Tempat.Tgl. Lahir	:	SEI SILAU TIMUR 28 APRIL 2000
Program Studi	:	Akuntansi / ~~Manajemen~~
Alamat Mahasiswa	:	UJUNG TANJUNG
Tempat Penelitian	:	PT BURSA EFEK INDONESIA
Alamat Penelitian	:	JL IR H JUANDA BARU NO A5-A6 MEDAN SUMATERA UTARA

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(RIVA Libar Harahap, SE, M.Si., Ak., CA., CPA)

Wassalam
Pemohon

(MILA SARI)

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 925/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 10 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama	: Mila Sari
N P M	: 1805170051
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi	: Pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Dosen Pembimbing	: **Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal **: 13 April 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Ramadhan 1443 H
13 April 2022 M

Dekan

Ir. Januri., SE., MM., M.SI
NIDN : **0109086502**

Tembusan :
1. Pertinggal

QS STARS
Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 923/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 Medan, 12 Ramadhan 1443 H
Lampiran : 13 April 2022 M
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Mila Sari
Npm	: 1805170051
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Skripsi	: Pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

H. Jauri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

QS STARS

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Mila Sari
Npm	: 1805170051
Prodi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Manajemen
Judul Proposal	: Pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal Skripsi bab IV – V.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benarnya . saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 14 April 2022

Mila Sari

1805170051

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mila Sari
NPM : 1805170051
Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh perencanaan Pajak dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	perbaiki latar belakang masalah perbaiki identifikasi masalah Rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.	22/3/2022	
Bab 2	tambahkan teori dan jurnal perbaiki kerangka konseptual	28/3/2022	
Bab 3	perbaiki defenisi operasional " teknik analisa data tempat penelitian	5/4/2022	
Daftar Pustaka	tambahkan teori dan perbaiki daftar pustaka	7/4/2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	cros cek data penelitian	7/4/2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan ACC, Seminar	8/4/2022	

Medan, 8 April 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si)

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Dipindai dengan CamScanner

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 20 April 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Mila Sari*
NPM. : 1805170051
Tempat / Tgl.Lahir : Sei Silau Timur, 28 April 2000
Alamat Rumah : Ujung Tanjung
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah
Bab II	Perbaiki penulisan dan cara penyetoran.
Bab III	Perbaiki sampel penelitian
Lainnya	Perbaiki daftar pustaka
Kesimpulan	(Perbaikan Minor) Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, *20 April 2022*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M. Si

Pembanding

Dr. Widya Astuti, SE..M.Si..Ak..CA..QIA..CPA

Dipindai dengan CamScanner

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari ***Rabu, 20 April 2022*** menerangkan bahwa:

Nama	: Mila Sari
NPM	: 1805170051
Tempat / Tgl.Lahir	: Sei Silau Timur, 28 April 2000
Alamat Rumah	: Ujung Tanjung
Judul Proposal	: Pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Seprida Hanum Hrp., SE, SS, M.Si

Medan, 20 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si	Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA
Pembimbing	**Pembanding**
Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M. Si	Dr. Widya Astuti, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,QIA.,CPA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 1415/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 07 Dzulqaidah 1443 H
07 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Mila Sari
N P M	: 1805170051
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

H. Jaidi, SE., MM., M.Si
NIDN : **0109086502**

Tembusan :
1. Pertinggal

Dipindai dengan CamScanner

IDX
Indonesia Stock Exchange

Nabung Saham

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00442/BEI.PSR/07-2022
Tanggal : 27 Juli 2022

KepadaYth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mila Sari
NIM : 1805170051
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Perencanaan Pajak dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia "**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Mila Sari
NPM	: 1805170051
Tempat/Tanggal Lahir	: Sei Silau Timur/28 April 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Anak Ke	: 1 (Satu) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Kampung Selamat
Email	: milasarirohil@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah	: Miswanto
Nama Ibu	: Dewi Ernawati
Alamat	: Kampung Selamat

Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar	: SD Negeri 030 Ujung Tanjung
Sekolah Menengah Pertama	: MTS Negeri Ujung Tanjung
Sekolah Menengah Atas	: SMA Negeri 2 Tanah Putih
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Dipindai dengan CamScanner